

Abstrak

Perkembangan industri yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawan, khususnya pada sektor manufaktur yang memiliki beban dan tekanan kerja tinggi. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan stres kerja dan memengaruhi motivasi kerja karyawan, yang pada akhirnya berdampak pada kinerja karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh stres kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di perusahaan swasta. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang berujuan menguji hubungan kausal. Sampel penelitian berjumlah 154 karyawan bagian produksi yang dipilih menggunakan teknik *convenience sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stres kerja berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan, sedangkan motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Secara simultan, stres kerja dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kata kunci: *stres kerja, motivasi kerja, kinerja karyawan.*